

**KATEGORI**

Pertanian

**SUB KATEGORI**

Tanaman Pangan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Ketersediaan Benih Sayuran

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Jumlah Ketersediaan Benih Sayuran adalah jumlah ketersediaan biji buah, anak semai, stek, cangkok, ent, okulasi, kultur jaringan tanaman sayuran yang akan dibudidayakan atau ditangkarkan.
- Benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakkan tanaman. Dalam budi daya tanaman, benih dapat berupa biji maupun tumbuhan kecil hasil perkecambahan, pendederan, atau perbanyakkan aseksual dan disebut juga bahan tanam.
- Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika.
- Sayuran adalah bahan pangan asal tumbuhan yang biasanya mengandung kadar air tinggi dan dikonsumsi dalam keadaan segar atau setelah diolah secara minimal. Tanaman sayuran merupakan tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya.

**RUJUKAN**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995 Tentang Perbenihan Tanaman.

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Pertanian

**UKURAN**

Kg

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah ketersediaan benih sayuran di suatu daerah tertentu.

**INTERPRETASI**

Jumlah ketersediaan benih sayuran menunjukkan jumlah ketersediaan biji buah, anak semai, stek, cangkok, ent, okulasi, kultur jaringan tanaman benih sayuran yang akan dibudidayakan atau ditangkarkan. Ketersediaan benih akan menentukan dalam upaya peningkatan produksi dan mutu hasil budidaya tanaman yang akan ditanam, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat.

**KETERANGAN**

-

**SUMBER**

-

**METODOLOGI**

-

**KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

**PERIODE**

Tahunan

**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

-

**DOKUMEN**

SIPD

